

## INTISARI

Diabetes melitus adalah penyakit metabolik kronis dan induk dari penyakit kardiovaskular, gagal ginjal, dan kebutaan. Pengendalian glukosa darah diperlukan untuk mencegah komplikasi akut maupun kronis. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengobatan sehingga masih banyak pasien DM yang sulit mencapai target kendali glukosa darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan obat antidiabetik, persentase pasien yang mencapai target kendali glukosa darah, dan faktor resiko yang mempengaruhi capaian glukosa darah.

Penelitian dilakukan menggunakan rancangan *cross-sectional*. Data diambil secara retrospektif dari data rekam medis pasien diabetes melitus rawat jalan di Rumah Sakit Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 2015. Data dianalisis secara deskriptif untuk melihat pola penggunaan obat antidiabetik, persentase pasien dengan target kendali glukosa darah tercapai, serta statistik *Chi-Square Test* ( $p = 0,05$ ) untuk mengetahui hubungan antara umur, penyakit penyerta, dan interaksi obat dengan capaian target glukosa darah. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 100 pasien.

Pasien yang mendapat monoterapi sebanyak 47% dan terapi kombinasi sebanyak 53%. Monoterapi paling banyak adalah metformin (12%) sedangkan kombinasi paling banyak adalah metformin-glimepiride (15%). Dari penelitian diperoleh bahwa 37% pasien telah mencapai target kendali glukosa darah berdasarkan kriteria ADA 2015. Terdapat hubungan antara umur, penyakit penyerta, dan interaksi obat ( $p < 0,05$ ) terhadap capaian glukosa darah.

Kata kunci: Diabetes Melitus, Glukosa Darah, Faktor Resiko, Pola Penggunaan Obat

## ABSTRACT

Diabetes mellitus is a chronic metabolic disease and a mother of cardiovascular disease, kidney failure, and blindness. The control of blood glucose is required to prevent acute and chronic complications. There are many factors that affect the success of treatment, leaving many patients with diabetes are difficult to reach target blood glucose control. This study aims to determine the pattern of use of antidiabetic medication, the percentage of patients who achieved the target of blood glucose control and the risk factors that affect the achievement of blood glucose.

The study was provided using cross-sectional design. Data were obtained retrospectively from medical records of outpatients with diabetes mellitus in Rumah Sakit Universitas Gadjah Mada in 2015. The data were analyzed descriptively to see the patterns of use of antidiabetic medication, the percentage of patients whom their blood glucose control has achieved the target, and statistical analysis with Chi-Square Test ( $p = 0.05$ ) to investigate the relationship between age, comorbidities, and drug interactions with blood glucose target achievements. The number of samples in this study is 100 patients.

Amount of patients who received monotherapy is 47% and combination therapy is 53%. Most of monotherapy is using metformin (12%), while most of combination therapy using metformin-glimepiride (15%). The study shows that 37% of patients had reached the target of blood glucose control based on ADA 2015 criteria. There is a relationship between age, comorbidities, and drug interactions ( $p < 0.05$ ) with the outcomes of blood glucose.